

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN STATUS EKONOMI TERHADAP RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT SWAMEDIKASI PADA PENGUNJUNG DI APOTEK X KOTA PANGKALPINANG

Aditya Yanuardi, 1210224

Pembimbing I: Cindra Paskaria, dr., MKM.

Pembimbing II: Rosnaeni, Dra., Apt.

Swamedikasi merupakan pemilihan dan penggunaan obat sendiri untuk merawat diri sendiri dari penyakit atau gejala penyakit. Sebanyak 66% orang sakit di Indonesia melakukan swamedikasi untuk menyembuhkan keluhan ringan, meningkatkan keterjangkauan akses terhadap pengobatan dan mengatasi gejala penyakit sebelum mencari pertolongan dari tenaga kesehatan. Pada provinsi Bangka Belitung, persentase penyimpanan obat (obat keras, obat bebas, obat tradisional, antibiotik, dan obat-obat yang tidak teridentifikasi) sekitar 46,0%. Menurut WHO 50% obat-obatan diresepkan secara tidak tepat, tidak efektif, dan tidak efisien.

Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan, status ekonomi, rasionalitas, dan hubungan tingkat pengetahuan dan status ekonomi terhadap rasionalitas penggunaan obat swamedikasi pada pengunjung di apotek X Kota Pangkalpinang.

Penelitian bersifat analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *incidental sampling* dan diperoleh 106 responden.

Hasil penelitian untuk tingkat pengetahuan 40,6%, status ekonomi 65,1%, rasionalitas 83,0%. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap rasionalitas dengan *p-value* adalah 0,046, nilai Odds Ratio 3,48, sedangkan hubungan status ekonomi terhadap rasionalitas tidak signifikan.

Simpulan tingkat pengetahuan sedang, status ekonomi baik, rasionalitas kurang, terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap rasionalitas, sedangkan status ekonomi terhadap rasionalitas tidak memiliki hubungan.

Kata kunci: Swamedikasi, tingkat pengetahuan, status ekonomi, rasionalitas

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN LEVEL OF KNOWLEDGE AND ECONOMIC STATUS TOWARD RATIONALITY IN THE PRACTICE OF SELF-MEDICATION IN CONSUMER IN PHARMACY X PANGKALPINANG

Aditya Yanuardi, 1210224

1st Tutor : Cindra Paskaria, dr., MKM.

2nd Tutor : Rosnaeni, Dra., Apt.

Self-medication is a behaviour in which an individual self-administer a medicine to treat symptoms or illness. Approximately 66% patients in Indonesia practise this to aid their symptoms, increase the affordability of access to treatment, and aid disease's symptoms before seeking help from paramedics. In the province of Bangka Belitung, the percentage of medicine storage is nearly 46%. WHO, in regard to the rational use of medicine, states that 50% of medicine in the world is incorrectly, ineffectively, inefficiently given to patients.

This analytical, cross sectional study aimed at figuring out the level of knowledge, economical status, rationality and the correlation between level of knowledge and economic status to rationality in the practice of self-medication in consumer in pharmacy X Pangkalpinang.

This study used questionnaire and by using incidental sampling method, 106 respondents were available for this study.

The results of the study showed the level of knowledge 40,6%, economical status 65,1%, rationality 83%. It found the correlation between level of knowledge and rationality with p value of 0,046, Odds Ratio of 3,48 and no significant correlation between economic status and rationality.

This concludes that people have moderate level of knowledge, good level of economic status, low level of rationality and there is a correlation between level of knowledge and rationality. However, there is no significant correlation between economic status and rationality.

Key word: *Self-medication, level of knowledge, economic status, rationality*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	5
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	5
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	5
1.5.2 Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan	7
2.1.1 Definisi Pengetahuan	7
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	8
2.1.3 Pengukuran Pengetahuan	9
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan.....	10
2.2 Swamedikasi	12

2.2.1	Definisi Swamedikasi	12
2.2.2	Perhatian Dalam Pelaksanaan Swamedikasi.....	14
2.2.3	Golongan Obat Yang Dapat Digunakan Dalam Swamedikasi ...	16
2.3	Status Ekonomi	17
2.3.1	Definisi Status Ekonomi	17
2.3.2	Tingkat Ekonomi	18
2.3.3	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Status Ekonomi.....	19
2.4	Penggunaan Obat Yang Rasional Dan Tidak Rasional.....	20
2.4.1	Penggunaan Obat Yang Rasional.....	20
2.4.2	Penggunaan Obat Yang Tidak Rasional	24
2.5	Informasi Umum Obat	26
2.5.1	Penggolongan Obat.....	26
2.5.2	Obat Wajib Apotek	27
2.5.3	Informasi Kemasan, Etiket, dan Brosur.....	28
2.5.4	Tanda Peringatan	29
2.5.5	Cara Pemilihan Obat	29
2.5.6	Cara Penggunaan Obat.....	30
2.5.7	Efek Samping.....	30
2.6	Kota Pangkalpinang	31

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Bahan-Alat Penelitian	33
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3	Prosedur Penelitian	33
3.4	Rancangan Penelitian.....	34
3.4.1	Jenis Penelitian.....	34
3.4.2	Desain Penelitian	34
3.4.3	Definisi Operasional	34
3.5	Prosedur Pengambilan Sampel.....	37
3.5.1	Populasi.....	37
3.5.2	Sampel.....	37

3.5.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	38
3.6	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	39
3.6.1	Sumber	39
3.6.2	Pengumpulan Data	39
3.7	Pengolahan dan Analisis Data	39
3.7.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	39
3.7.2	Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Data Sosiodemografi.....	42
4.2	Tingkat Pengetahuan.....	44
4.3	Distribusi Status Ekonomi	51
4.4	Rasionalitas	51
4.5	Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi	59
4.6	Hubungan Status Ekonomi Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	63
5.2	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		70
RIWAYAT HIDUP		83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Distribusi Jenis Kelamin, Usia, dan Pekerjaan Responden	42
4.2 Distribusi Pendidikan Responden	43
4.3 Distribusi Jawaban Responden Atas Pertanyaan “Menurut Saudara/I/Bapak/Ibu, Benarkah Arti Kata Swamedikasi Adalah Suatu Cara Mengobati Penyakit Dengan Menggunakan Obat Yang Dibeli Tanpa Resep Dokter”	44
4.4 Distribusi Jawaban Responden Atas Pertanyaan “Apakah Obat-Obat Yang Memiliki Tanda Lingkaran Warna Hijau Atau Biru Pada Kemasannya Adalah Obat-Obat Yang Boleh Dibeli Tanpa Resep Dokter”	44
4.5 Distribusi Jawaban Responden Atas Pertanyaan “Apakah Jenis Obat Batuk Yang Diminum Untuk Mengobati Batuk Kering Sama Dengan Obat Batuk Untuk Mengobati Batuk Berdahak”	45
4.6 Distribusi Jawaban Responden Atas Pertanyaan “Apakah Oralit Adalah Obat Yang Paling Dianjurkan Untuk Diminum Ketika Mengalami Diare”	45
4.7 Distribusi Jawaban Responden Atas Pertanyaan “Apakah Parasetamol Adalah Obat Yang Dapat Digunakan Untuk Mengobati Demam Dan Juga Sakit Kepala”	46
4.8 Distribusi Jawaban Responden Atas Pertanyaan “Jika Parasetamol Diminum Sebagai Obat Demam Tanpa Resep Dokter, Apakah Obat Boleh Diminum Hingga Lebih Dari 2 Hari”	47
4.9 Distribusi Jawaban Responden Atas Pertanyaan “Apakah Obat-Obat Yang Boleh Dibeli Tanpa Resep Dokter Selalu Memiliki Dosis Minum 3x Sehari”	48

4.10	Distribusi Jawaban Responden Atas Pertanyaan “Jika Dosis Obat Adalah 3x Sehari, Apakah Berarti Obat Seharusnya Diminum Setiap 8 Jam”	48
4.11	Distribusi Jawaban Responden Atas Pertanyaan “Apakah Indikasi Yang Ada Di Kemasan Obat Berisi Keterangan Tentang Penyakit Yang Dapat Diobati Dengan Obat Tersebut”	49
4.12	Distribusi Jawaban Responden Atas Pertanyaan “Jika Menyimpan Obat Di Rumah, Apakah Setiap Obat Harus Disimpan Di Dalam Kemasan Aslinya”	50
4.13	Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Penggunaan Obat Swamedikasi	50
4.14	Distribusi Status Ekonomi	51
4.15	Distribusi Ketepatan Pemilihan Obat Pada Responden	51
4.16	Distribusi Indikator Ketidaktepatan Pada Kriteria Ketepatan Pemilihan Obat.....	51
4.17	Distribusi Responden Tentang Ketepatan Dosis Obat.....	53
4.18	Distribusi Indikator Ketidaktepatan Pada Kriteria Ketepatan Dosis Obat.....	54
4.19	Distribusi Terjadinya Efek Samping Obat Pada Responden	55
4.20	Distribusi Data Efek Samping Obat Yang Paling Banyak Terjadi	55
4.21	Distribusi Adanya Kontra Indikasi Terhadap Obat Yang Digunakan Oleh Responden	56
4.22	Distribusi Adanya Interaksi Obat Yang Digunakan Oleh Responden....	57
4.23	Distribusi Polifarmasi Pada Responden.....	58
4.24	Distribusi Rasionalitas Responden Mengenai Penggunaan Obat Swamedikasi	58
4.25	Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Dengan Uji <i>Chi-Square</i>	59
4.26	Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Dengan Uji Regresi Logistik	59

4.27 Hubungan Status Ekonomi Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat
Swamedikasi 61



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tanda Golongan Obat	27
2.2 Tanda Peringatan Pada Kemasan Obat	29
2.3 Peta Tematik Kota Pangkalpinang	33
4.1 Distribusi Jenis Obat Berdasarkan Subkelas Farmakologi Pada Indeks Klasifikasi MIMS Yang Digunakan Responden.....	52
4.2 Distribusi Frekuensi Keluhan Penyakit Yang Paling Banyak Dialami Responden.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil uji <i>Chi-Square</i> Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pada Pengunjung Di Apotek X Kota Pangkalpinang	70
2. Hasil uji Regresi Logistik Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pada Pengunjung Di Apotek X Kota Pangkalpinang	72
3. Hasil uji <i>Chi-Square</i> Penelitian Hubungan Status Ekonomi Terhadap Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pada Pengunjung Di Apotek X Kota Pangkalpinang	75
4. Kuesioner Penelitian	77
5. Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian.....	80
6. Surat Persetujuan Penelitian Yang Telah Disetujui Responden	81
7. Gambar Apotek Penelitian Dan Kegiatan Penelitian.....	82